

EDISI: JUMAT, 17 NOVEMBER 2017

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 16 NOVEMBER 2017

**ECONOMIC DATA**

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%  
Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar  
(per Oktober 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.538  0,01%  
(Kurs JISDOR pada 16 NOVEMBER 2017)




**STOCK MARKET**

16 NOVEMBER 2017

IHSG : **6.037,91 (+1,10%)**  
Volume Transaksi : 8,447 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 7,129 Triliun  
Foreign Buy : Rp 1,946 Triliun  
Foreign Sell : Rp 2,645 Triliun

**BOND MARKET**

16 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **237,1533  +0,02%**  
Gov Bond Index : 234,3115  +0,01%  
Corp Bond Index : 247,8403  +0,05%

**YIELD SUN INDEX**

Tenor	Seri	Kamis 16/11/17 (%)	Rabu 15/11/17 (%)
4,50	FR0061	6,2366	6,2242
9,50	FR0059	6,6363	6,6376
14,76	FR0074	7,1010	7,1048
18,51	FR0072	7,3028	7,3012

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,56%</b>	IRDSHS <b>+0,48%</b>	+0,08%
	Saham Agresif <b>+0,31%</b>	IRDSH <b>+0,90%</b>	-0,59%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,37%</b>	IRDSH <b>+0,90%</b>	-0,53%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,37%</b>	IRDCPS <b>+0,25%</b>	+0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM Amanah Syariah <b>+0,01%</b>	IRDTS <b>+0,02%</b>	-0,01%
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,02%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	-0,03%
	PNM SBN 90 <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	+0,01%
	PNM Dana SBN II <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>+0,01%</b>	-0,02%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPTS <b>+0,02%</b>	+0,03%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>+0,02%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,01%
Money Market Fund USD <b>-0,00%</b>		IRDPU <b>+0,02%</b>	-0,02%

**Spotlight News**

- BI memperkirakan laju inflasi 2017 akan berada di bawah ekspektasi awal atau lebih rendah dari 3,5% yakni di kisaran 3,0% - 3,5%.
- BI kembali mempertahankan suku bunga acuan BI-7daya Reverse Repo Rate sebesar 4,25%. Para ekonom memprediksi suku bunga acuan ini akan bertahan hingga tahun depan
- Pertumbuhan kredit perbankan diperkirakan hanya mencapai 8% sampai akhir 2017, di batas bawah target di rentang 8% - 10%.
- Harga minyak kelapa sawit (CPO) diproyeksikan menguat pada kuartal I/2018 lantaran faktor terganggunya produksi akibat La Nina dan menguatnya permintaan dari negara importir tradisional
- Sejumlah manajer investasi mengencangkan kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial (tekfin) untuk memperluas distribusi pasar reksa dana.
- Sejumlah BUMN memacu kontribusi bisnis properti sebagai penunjang utama kinerja pendapatan hingga lima tahun mendatang
- Emiten televisi diproyeksikan akan mendulang laba yang tinggi pada 2018 seiring naiknya pendapatan iklan saat dimulainya tahun politik.

## Economy

---

**1. Kredit dan Konsumsi Didorong**

Pemulihan ekonomi domestik masih berlanjut seiring dengan penguatan kondisi perekonomian global. Pekerjaan rumah yang harus diselesaikan di dalam negeri adalah mendorong kredit dan konsumsi rumah tangga agar terus tumbuh. Sejauh ini, pertumbuhan kredit dan konsumsi masih lambat. (Kompas)

**2. Inflasi 2017 Berpotensi Lebih Rendah**

Bank Indonesia memperkirakan laju inflasi untuk keseluruhan 2017 akan berada di bawah ekspektasi awal atau lebih rendah dari 3,5% yakni di kisaran 3,0% - 3,5%. (Bisnis Indonesia)

**3. PLN & Pemerintah Melunak**

Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan pemerintah akhirnya tak lagi ngotot menyeragamkan golongan konsumen listrik rumah tangga dengan memberikan kebebasan bagi pelanggan nonsubsidi yang tidak ingin dinaikkan dayanya. (Bisnis Indonesia)

**4. Suku Bunga Acuan 4,25% Bertahan Hingga 2018**

BI kembali mempertahankan suku bunga acuan BI-7daya Reverse Repo Rate sebesar 4,25%. Para ekonom memprediksi suku bunga acuan ini akan bertahan hingga tahun depan. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Investasi China ke Luar Negeri Turun**

Investasi non-finansial ke luar negeri dari China mengalami penurunan tajam sekitar 41% sepanjang tahun ini menjadi US\$6,3 miliar dibandingkan dengan tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

**1. Proses Perizinan Fasilitas Fiskal Migas Berkurang Menjadi 24 Hari**

Pemerintah mempercepat perizinan fasilitas fiskal atas impor barang untuk kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi. Targetnya, sistem baru akan berjalan efektif per Juni 2018. Proses yang selama ini butuh waktu 42 hari berkurang menjadi 24 hari. (Kompas)

**2. Transaksi Hari Belanja Online Tahun Ini Bisa Lebih dari Rp 3,3 Triliun**

Antusiasme masyarakat terhadap Hari Belanja Online Nasional diperkirakan tetap tinggi mencapai lebih dari Rp3,3 triliun karena memberi kemudahan dan kecepatan berbelanja daring. (Kompas)

**3. Tingkat Keselamatan Penerbangan RI Membaik**

Tingkat keselamatan penerbangan Indonesia membaik dari 51,61 persen pada 2016 menjadi 81,15 persen pada tahun ini. Nilai terbaru ini melebihi standar Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), yakni 60 persen. (Kompas)

**4. Investasi Lewat Industri Perfilman Terus Didorong**

Pemerintah terus mendorong investasi di industri perfilman dengan cara membuat sarana pertemuan para investor dengan para pembuat film untuk menemukan model bisnis baru dan mendukung pertumbuhan industri kreatif di Indonesia. (Kompas)

**5. Fokus 4 Destinasi Pariwisata**

Persoalan tata ruang, lahan, dan kesiapan infrastruktur yang pelik mendorong pemerintah untuk fokus hanya pada empat, dari 10 destinasi wisata prioritas yang telah ditetapkan. Keempat destinasi wisata itu, adalah Danau Toba, Borobudur, Mandalika, dan Labuan Bajo. (Bisnis Indonesia)

**6. Kredit Tumbuh di Batas Bawah**

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan kredit perbankan hanya mencapai 8% sampai akhir 2017. Angka tersebut berada di batas bawah target yang telah ditetapkan di rentang 8% - 10%. (Bisnis Indonesia)

**7. Kenaikan Harga Tembaga Tekan Margin Produsen Kabel**

Kenaikan harga tembaga dunia yang menyentuh US\$6.800 per metrik ton atau naik sekitar 24% dibandingkan dengan harga akhir tahun lalu menekan margin produsen kabel listrik. (Bisnis Indonesia)

**8. Merger & Akuisisi Pabrik Baja Diusulkan Jadi Opsi**

Peningkatan daya saing industri baja di dalam negeri dapat dilakukan dengan mempertimbangkan opsi merger dan akuisisi, terutama untuk konsolidasi pabrik berskala kecil. (Bisnis Indonesia)

**9. Pebisnis Makin Gencar Perluas Lahan Mal**

Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia memperkirakan tren mal baru pada 2018 tampil dengan lahan yang makin luas, sejalan tuntutan generasi milenial yang menjadikan pusat belanja sekaligus sebagai tempat untuk bersosialisasi. (Bisnis Indonesia)

#### 10. BUMN Pacu Lini Bisnis Properti

Sejumlah Badan Usaha Milik Negara memacu kontribusi lini bisnis properti sebagai salah satu komponen utama penunjang kinerja pendapatan hingga lima tahun mendatang. (Bisnis Indonesia)

#### 11. Awal 2018, CPO Cenderung Menguat

Harga minyak kelapa sawit (crude palm oil/CPO) diproyeksikan menguat pada kuartal I/2018 lantaran faktor terganggunya produksi akibat La Nina dan menguatnya permintaan dari negara importir tradisional. (Bisnis Indonesia)

#### 12. Pendapatan Asuransi Jiwa 2018 Diprediksi Konservatif

Pertumbuhan pendapatan asuransi jiwa pada 2018 diprediksi mencapai kisaran 15% atau tidak akan berbeda jauh dengan target pertumbuhan pendapatan pada 2017. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. Obligasi Korporasi Sektor Konstruksi dan Infrastruktur Kian Semarak

Penerbitan obligasi korporasi sektor infrastruktur dan konstruksi tahun depan tetap semarak setelah dua tahun terakhir memuncak, seiring dengan pertaruhan pemerintah untuk menyelesaikan target pembangunan infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

#### 2. MI Gencar Kolaborasi dengan Tekfin

Sejumlah manajer investasi menggencarkan kerja sama dengan perusahaan teknologi finansial (tekfin) untuk memperluas distribusi pasar reksa dana. (Bisnis Indonesia)

#### 3. Asing Minati Obligasi Sarana Multi Infrastruktur

Sarana Multi Infrastruktur (SMI) mencatatkan obligasi berkelanjutan I tahap II sebesar Rp7 triliun. Surat utang ini diminati investor asing hingga 30%. (Investor Daily)

## Corporate

---

#### 1. WIKA Peroleh Pinjaman Rp894 Miliar

Wijaya Karya Serang Panimbang menerima pinjaman sindikasi dari Bank Mandiri Tbk dan Bank BNI Tbk sebesar Rp 894 miliar untuk menalangi pembebasan lahan Jalan Tol Serang-Panimbang. (Kompas/Bisnis Indonesia)

#### 2. Wijaya Karya Bidik Pertumbuhan 30%

Wijaya Karya Tbk., membidik pertumbuhan laba bersih sekitar 27%-30% pada 2018 dibanding perkiraan Rp1,2 triliun pada 2017 seiring sudah adanya kontrak baru hingga 75% dan akan menambah kontrak baru 24% tahun depan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 3. Indosat Fokus di Data

Indosat Tbk berencana menghentikan seluruh bisnis digital yang selama ini dijalankan dan hanya akan fokus pada layanan telekomunikasi data yang dinilai memiliki potensi cukup besar di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

#### 4. Tolak Pailit, DAJK Masih Ingin Beroperasi

Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk. masih yakin dapat meneruskan usahanya di bidang produksi kemasan plastik, kertas dan karton. Karena itu, perusahaan menolak pailit seperti yang diajukan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Laba PANR Tumbuh Tiga Digit

Panorama Setrawisata Tbk. mencetak pertumbuhan laba sebesar tiga digit hingga kuartal III/2017, tepatnya sebesar 428,57% menjadi Rp27,38 miliar seiring kenaikan pendapatan yang tumbuh 10,43% menjadi Rp3,81 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 6. FAST Bidik Pertumbuhan 10%

Emiten konsumen pewaralaba merek KFC, PT Fast Food Indonesia Tbk. menargetkan dapat membukukan pendapatan senilai Rp6,03 triliun pada 2018 atau tumbuh 10% dari proyeksi kinerja akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Tahun Depan Masa Panen Emiten Televisi

Emiten televisi diproyeksikan akan mendulang laba yang tinggi pada 2018 seiring dengan naiknya pendapatan iklan saat dimulainya tahun politik. (Bisnis Indonesia)